



PENERAPAN BERMAIN KASVO UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SERVIS BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA KELAS IV SD
NEGERI 1 PADAS KABUPATEN GROBOGAN TAHUN PELAJARAN
2012/2013

Brian Taufik Indrianto*

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu
Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Agustus 2013
Disetujui Mei 2014
Dipublikasikan Juni 2014

Keywords:
Volleyball, learning result,
Playing kasvo, Elementary
School, Grade IV

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan servis bawah bola voli melalui penerapan bermain kasvo pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Padas Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian ini adalah PTK yang memiliki dua siklus. Setiap siklusnya terdiri atas 4 tahap, yaitu tahap Perencanaan, Tahap Pelaksanaan, Tahap Observasi, dan Tahap Refleksi. Subyek dalam penelitian seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Padas Kec. Kedungjati Kab. Grobogan yang berjumlah 18 siswa, terdiri dari 4 putra dan 14 putri. Teknik analisa data adalah Presentase dan Instrumen servis bawah pada permainan kasvo. Hasil penelitian pada siklus I ketercapaian materi aspek kognitif 83%, aspek afektif mencapai 87%, aspek psikomotor mencapai 77%, namun ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 66,66% saja. Sehingga siklus I dinyatakan belum berhasil. Sedangkan pada siklus II ketercapaian aspek kognitif mencapai 88%, aspek afektif mencapai 87%, aspek psikomotor mencapai 79%, presentase ketuntasan siswa sudah mencapai 89%. Dengan ketercapaian kriteria ketuntasan klasikal kelas sebesar 85% maka dapat diambil kesimpulan bahwa tindakan Penerapan Bermian Kasvo untuk Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Padas Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat dinyatakan berhasil.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the level of success through volleyball under serve application kasvo game in fourth grade student of Padas 1 state elementary school Grobogan regency Academic Year 2012/2013. This research is a classroom action research was conducted in two cycles, in each cycle consisting of four stages: planning phase, implementation phase, Observation phase and Reflection phase. The subjects in this study are all fourth grade students of Padas 1 state elementary school district Kedungjati Grobogan regency totaling 18 students, consisting of 4 sons and 14 daughters. Data analysis technique used is the percentage of service and instrument down on the game kasvo. From the results of the study in the first cycle of the material aspects of kognitif reached 83%, 87% affective aspect, 77% psychomotor aspects, but the mastery learning students only reached 66.66% only. So stated that in the first cycle of learning has not been successful. While in the second cycle of achievement aspect kognitif reached 88%, reaching 87% afektif aspect, psychomotor aspect reaches 79%, the percentage of student mastery have reached 89%. With the attainment of class classical completeness criteria of 85% then that action can be taken that Kasvo Application to Improve Learning result of Volleyball under Serve In Fourth Grade Students of Padas 1 state elementary school Grobogan regency Academic Year 2012/2013 can be declared a success.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Briantaufikindrianto@yahoo.com

ISSN 2252-6773

PENDAHULUAN

Latar belakang masalah adalah pada semester gasal 2012/2013 guru penjas orkes telah melakukan evaluasi hasil belajar materi servis bawah bola voli mini kelas V di SD Negeri 1 Padas memperoleh hasil yang kurang memuaskan, yaitu rata-rata siswa memperoleh hasil belajar berada dibawah KKM. Dari siswa yang berjumlah 18 yang terdiri dari 4 siswa putra dan 14 siswa putri, hanya 7 siswa atau 38% yang berhasil mendapatkan nilai tuntas KKM. Sedangkan 11 siswa atau 62% mendapatkan nilai tidak tuntas atau berada dibawah KKM.

model pembelajaran yang monoton dan cenderung kaku sehingga siswa merasa jenuh sehingga siswa malas dan takut untuk mengikuti pelajaran penjaskes khususnya materi servis bawah bola voli.

Melihat dari fakta di atas, bisa kita katakan salah satu penyebab rendahnya prestasi belajar olahraga adalah kurangnya antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Kurangnya antusias siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran yang monoton dan cenderung kaku sehingga siswa merasa jenuh sehingga siswa malas dan takut untuk mengikuti pelajaran penjaskes khususnya materi servis bawah bola voli. Sehingga siswa kurang tertarik dan sulit memahami karena siswa tidak memperhatikan dengan sungguh-sungguh.

Dari permasalahan yang telah di kemukakan diatas perlu dilakukan penelitian yang melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Penerapan Bermain Kasvo untuk Meningkatkan hasil belajar servis bawah pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Padas kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012 / 2013"

Rumusan Masalah pada penelitian ini yaitu apakah penerapan bermain Kasvo dapat meningkatkan hasil belajar servis bawah bola voli pada siswa kelas IV SD negeri 1 Padas Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012 / 2013 ?

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat keberhasilan Servis bawah bolavoli melalui penerapan permainan KASVO pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Padas Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012/2013.

Manfaat dilakukan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli mini pada siswa kelas V SD Negeri 1 jumo tahun pelajaran 2012/2013.

Pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan penerapan bermain kasvo untuk meningkatkan hasil belajar servis bawah bola voli

pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Padas Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian, siswa kelas IV SD Negeri 1 Padas Kabupaten Grobogan Tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah 18 siswa yang terdiri atas 4 siswa putra dan 14 siswa putri.

Tempat penelitian dilaksanakan di halaman SD Negeri 1 Padas kecamatan kedungjati kabupaten grobogan.

Penelitian penerapan bermain kasvo siklus I dilaksanakan pada 15 mei 2013 dan penerapan bermain kasvo siklus II dilaksanakan pada 15 juni 2013 di halaman SD Negeri 1 Padas Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan. Dalam penelitian tindakan secara garis besar para peneliti pada umumnya perlu mengenal adanya 4 komponen penting yaitu sebagai berikut.

1. Perencanaan

Rencana merupakan serangkaian tindakan sistematis untuk meningkatkan apa yang hendak terjadi. Dalam penelitian tindakan, rencana tindakan tersebut harus berorientasi ke depan. Di samping itu perencanaan harus menyadari sejak awal bahwa tindakan social pada kondisi tertentu tidak dapat diprediksi dan mempunyai resiko.

2. Pelaksanaan

Komponen kedua yang perlu diperhatikan oleh seorang peneliti adalah langkah tindakan yang terkontrol dan termonitor secara seksama. Tindakan dalam penelitian tindakan harus hati-hati dan merupakan kegiatan praktis yang terencana. Ini dapat terjadi, jika tindakan tersebut dibantu dan mengacu kepada rencana yang rasional dan terukur.

3. Observasi

Observasi pada penelitian tindakan mempunyai fungsi penting yaitu melihat dan mendokumentasi implikasi tindakan yang dibicarakan kepada subyek yang diteliti. Oleh karena itu observasi harus mempunyai beberapa macam unggulan seperti: memiliki orientasi prospektif, dan memiliki dasar-dasar reflektif waktu sekarang dan masa yang akan datang.

4. Refleksi

Komponen keempat adalah langkah reflektif. Komponen ini merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subyek penelitian dan telah dicatat dalam observasi. Pada kegiatan reflektif ini peneliti berusaha mencari alur pemikiran yang logis dalam kerangka kerja proses, problem,

isu dan hambatan yang muncul dalam perencanaan dan tindakan yang diberikan kepada subyek. Langkah reflektif ini juga dapat digunakan untuk menjawab variasi situasi sosial dan isu-isu sekitar yang muncul sebagai konsekuensi adanya tindakan terencana yang dilakukan dalam penelitian tindakan. Langkah reflektif ini dalam praktik biasanya direalisasi melalui diskusi bersama antara sesama peneliti, seminar antara subyek yang diteliti dan para peneliti atau dengan para partisipan yang lain.

Tes merupakan instrumen alat ukur untuk pengumpulan data dimana dalam memberikan respons atas pertanyaan dalam instrumen, peserta didorong untuk menunjukkan penampilan maksimalnya, peserta diminta untuk mengeluarkan segenap kemampuan yang dimilikinya dalam memberikan respons atas pertanyaan dalam tes.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan dari refleksi pada hasil pembelajaran servis bawah bola voli semester 1, maka perencanaan tindakan pada siklus I tanggal 15 Mei 2013 yang juga akan dilakukan penilaian adalah sebagai berikut:

- Membuat RPP dengan mengacu pada pertemuan pertama.
- Menyusun instrumen siklus PTK, yaitu keterampilan bermain kasvo modifikasi.
- Menyiapkan media yang diperlukan untuk membantu pengajaran.
- Menyusun lembar pengamatan/observasi pembelajaran.

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan, sebagai berikut :

Siswa dibariskan diabsen lalu berdoa setelah itu pemanasan. Pemanasan dikemas dalam sebuah permainan sederhana yaitu permainan moving star (lintang alih). Caranya ditunjuk membagi siswa menjadi 4 kelompok dan menyisakan satu anak sebagai pengejar dan 1 anak sebagai target yang dikejar dengan cara di disaring melalui permainan berapa temanmu, setelah di tentukan yang mengejar selanjutnya siswa berkelompok dengan cara berbaris pada tiap sudut lapangan. Kemudian pengejar berusaha menangkap target. Target dapat hinggap pada kelompok dengan cara hinggap di barisan paling belakang pada salah satu kelompok, dan bula ada target yang hinggap maka anggota kelompok yang paling depan harus lari karena ia menjadi target. Permainan ini berlangsung secara sistematis tanpa menunggu peluit dari guru.

Setelah melakukan pemanasan siswa diba-

gi menjadi 2 kelompok, 1 regu bertugas menjadi pemain dan satu regu bertugas menjadi penjaga dalam permainan kasvo .

Hasil Pembelajaran siklus 1 melalui penerapan bermain kasvo terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar servis bawah bola voli, hal ini dapat dilihat dari hasil tes pada siklus I yang hasilnya curang bagus. Berikut diskripsi data pada siklus I.

No.	Nilai Siswa (KKM)	Jumlah	Persentase
1.	≥ 75	12 siswa	66%
2.	< 75	6 siswa	44%
Jumlah		18 siswa	100%

Dari data hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran kasti modifikasi pada siklus I diperoleh data 67 % siswa dalam kategori tuntas dan 44 % siswa dalam kategori tidak tuntas. Hasil data siklus I dengan ketuntasan belajar yang masih belum, mencapai ketuntasan klasikal kelas yaitu sebesar 85% menjadi acuan peneliti untuk melaksanakan siklus II.

Berdasarkan hasil analisis dalam pembelajaran siklus I, maka perlu ada perbaikan-perbaikan pada siklus berikutnya, antara lain adalah:

- Perlu diperjelas lagi aturan permainan kasvo.
- Pemberian Motivasi agar anak tidak terburu-buru dan bermain lepas.

Setelah peneliti melakukan perubahan pada siklus 2 siswa-siswi semakin bersemangat dalam bermain kasvo, hal ini dapat dilihat dari hasil tes pada siklus II yang memuaskan. Berikut data hasil belajar siswa servis bawah siswa melalui penerapan bermain kasvo pada kelas IV SD Negeri 1 padas pada siklus II.

No.	Nilai Siswa (KKM)	Jumlah	Persentase
1.	≥ 75	16 siswa	89%
2.	< 75	2 siswa	11%
Jumlah		18 siswa	100%

Dari data hasil belajar siswa di atas diketahui mengalami peningkatan yang sangat memuaskan. Dari 18 siswa sebanyak 16 siswa dinyatakan telah tuntas dengan prosentase sebesar 89 %. Terjadi peningkatan ketuntasan siswa dalam pembelajaran lari gawang dari siklus I tingkat ketuntasan sebesar 66 %. Dengan tercapainya ketuntasan klasikal kelas sebesar 85% maka penelitian ini dapat dinyatakan sudah berhasil sehingga tidak dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

Hasil yang dicapai pada siklus I dengan diterapkannya teori bermain kasvo menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dalam aspek

kognitif, afektif, dan psikomotor, serta hasil belajar siswa. Pada aspek kognitif meningkat dan mendapatkan skor 450 dari skor maksimal 540. Pada aspek afektif meningkat dan mendapatkan skor 314 dari skor maksimal 360. Pada aspek psikomotor meningkat dan mendapat skor 700 dari skor maksimal 900. Peningkatan terdapat pula pada hasil belajar siswa yaitu mencapai rata-rata 84 dari rata-rata sebelum siklus 73. Prosentase ketuntasan kelas pada siklus 1 meningkat 23% menjadi 67% dari prosentase awal 44%. Guru dalam pelaksanaannya mulai membangun komunikasi dengan siswa untuk membuat siswa aktif namun siswa belum sepenuhnya aktif karena siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran yang baru diterapkan.

Siklus II penerapan teori bermain kasvo menunjukkan adanya peningkatan karena siswa mulai terbiasa dengan model pendekatan pembelajaran yang sedang diterapkan. Peningkatan terjadi pada aktivitas siswa yaitu aktivitas dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, serta hasil belajar siswa. Skor untuk aspek kognitif pada siklus kedua meningkat 30 poin menjadi 480 dari skor maksimal 540 poin. Skor untuk aspek afektif stabil tidak ada peningkatan 314 dari skor maksimal 360 poin. Skor untuk aspek psikomotor meningkat 17poin menjadi 717 poin dari skor maksimal 900 poin dan mengalami peningkatan sebesar 47 poin dari siklus I. Hasil rata-rata belajar siswa meningkat 3 poin menjadi 84 dari rata-rata siklus I sebesar 81 ,dan Prosentase ketuntasan kelas mengalami peningkatan 22% menjadi 89% dari hasil siklus I sebesar 67%.

Proses pembelajaran dengan menggunakan teori permainan kasvo untuk meningkatkan hasil belajar servis bawah bola voli di kelas V SD Negeri 1 Padas Kabupaten Grobogan pada kompetensi dasar Mempraktikan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama regu, sportifitas dan kejujuran menunjukkan hasil yang baik dan membuat kelas lebih aktif dan menumbuhkan minat serta perhatian siswa dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran.

Pembelajaran dengan penerapan permainan kasvo untuk meningkatkan hasil belajar Passing bawah bola voli dapat dinyatakan berhasil dan dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik serta pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran sehingga pembelajaran dapat menjadi lebih baik dan berlangsung secara optimal.

Penggunaan teori permainan kasvo dapat

meningkatkan aktivitas siswa pada aspek kognitif, afektif, psikomotor dan perhatian serta hasil belajar siswa dalam mata pelajaran penjas orkes dengan kompetensi dasar Mempraktikan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama regu, sportifitas dan kejujuran di SD Negeri 1 Padas Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan.

Faktor-faktor yang menyebabkan tindakan peningkatan hasil belajar servis bawah siswa ber-hasil antara lain :

1. Permainan Kasvo merupakan permainan yang baru sehingga siswa penasaran dan antusias dengan permainan ini.

1. Servis Bawah yang merupakan materi utama dalam pembelajaran disamakan dengan permainan kasvo sehingga siswa tidak terbebani seperti servis pada bola voli.

2. Permainan kasvo lebih menampilkan kompetisi yang atraktif daripada pembelajaran passing bawah secara klasikal yang membosankan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil belajar siswa pada penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan bermain kasvo untuk meningkatkan hasil belajar servis bawah bolavoli pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Padas Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam penguasaan materi pembelajaran, dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar sebelum tindakan 73 menjadi 84 pada siklus yang pertama dan kemudian pada siklus kedua meningkat menjadi 89. Ketuntasan siswa sebelum tindakan terdapat 8 siswa tuntas KKM dengan rincian nilai terendah 65 dan tertinggi 79, pada siklus I terdapat 12 siswa tuntas KKM dengan rincian nilai terendah 73 dan tertinggi dicapai 100, kemudian pada siklus II terdapat 16 siswa yang tuntas KKM dengan rincian nilai terendah 73 dan tertinggi 100.

Telah terbuktinya penerapan bermain kasvo untuk meningkatkan hasil belajar servis bawah bolavoli pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Padas Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran penjas orkes, maka kami sarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi siswa kiranya dapat terus meningkatkan kemampuan dalam ketrampilan kognitif afektif dan psikomotor, lebih menumbuhkan minatnya dalam mengikuti pelajaran, kemudian perhatian dalam belajar harus lebih aktif dalam

pelajaran maupun diskusi kelompok. Karena dengan meningkatkan aktivitas siswa maka hasil belajar yang akan dicapai lebih maksimal.

2. Bagi guru diharapkan menjadikan model bermain kasvo sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran penjas orkes untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dan dapat dijadikan acuan untuk menentukan model pembelajaran yang lain yang lebih kreatif dan lebih menyenangkan bagi siswa sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi maksimal.

3. Bagi peneliti sendiri mengalami langsung mengajar dapat mendesain pembelajaran yang kreatif, inovatif dan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan aktif bagi siswa sehingga hasil belajar siswa maksimal sesuai atau bahkan melampaui kriteria ketuntasan yang ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Kristiyanto, (2010) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pendidikan Jasmani dan Kepeleatihan Olahraga. Surakarta : UNS Press Surakarta.
- Arikunto, dkk. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Darsono. 2000. Belajar pembelajaran. Semarang. Ikip Semarang Press
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD Negeri 1 Padas Kabupaten Grobogan.
- Mardiana, Ade dan Purwadi. Wira Indra Satya. 2010. Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Jakarta : Universitas Terbuka
- Mulyasa. 2005. Kurikulum berbasis kompetensi, konsep, karakteristik dan implementasi. Bandung : remaja rosdakarya.
- Musnasifah. 2009. Bermain Bola Voli. Semarang: Aneka Ilmu.
- Purwodarminto. 1994. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka
- Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas. 2007. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta : Depdiknas.
- Santoso, dkk. 2010. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Yudhistira.
- Soemitro. 1992. Permainan kecil. Jakarta : Depdiknas.
- Subarja, Herman. 2007. Permainan Kecil di Sekolah Dasar. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sukardi, 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sukintaka. 1992. Teori Bermain untuk D2 PGSD Pen-jaskes. Jakarta :
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan
- Sukirman, dkk. 2004. Matematika. Jakarta : Universitas Terbuka.